

ABSTRAK

Industri halal saat ini menjadi salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar, Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai pusat industri halal global. Selain itu, usaha mikro dan kecil (UMK) memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat karena jumlahnya yang dominan serta keterkaitannya yang erat dengan aktivitas ekonomi sehari-hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan metode analisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui SmartPLS 4. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling* dengan mengambil 100 responden UMK yang sudah memiliki sertifikat halal di Tembalang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner melalui *google form* dan mendatangi secara langsung pemilik usaha. Variabel yang digunakan adalah sertifikat halal, peningkatan pendapatan, keberlanjutan, dan pengembangan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikat halal tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha. Namun, sertifikat halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Selanjutnya, peningkatan pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha dan pengembangan usaha. Selain itu, peningkatan pendapatan mampu memediasi hubungan antara sertifikat halal dengan keberlanjutan usaha serta pengembangan usaha secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sertifikat halal tidak secara langsung meningkatkan keberlanjutan dan pengembangan usaha, tetapi melalui peningkatan pendapatan sebagai penghubungnya.

Kata kunci: Sertifikat Halal, UMK Kuliner, Peningkatan Pendapatan, Keberlanjutan Usaha, Pengembangan Usaha.